



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 13%

Date: Saturday, June 15, 2020

Statistics: 379 words Plagiarized / 3029 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PEMBELAJARAN **MENULIS CERITA PENDEK MELALUI METODE MIND MAPPING** Lela Sari¹, Wikanengsih², Diena San Fauziya³ 1³IKIP SILIWANGI 1lelajari045@gmail.com, 2 wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, 3 dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id Abstract This research is to study the learning of writing short stories through mind mapping methods **in class XI** students of SMK HAMKA Cikande. Learning to write short stories in fact reaps various problems and are still less attractive to students, among them, the difficulty of students to start the writing process, the difficulties of students to develop ideas thinking, and writing as difficult and less interesting things. This study aims to provide innovations that will overcome the difficulties of what they want to write, help students find ideas, organize ideas in writing, and to open students' minds in mapping ideas.

This research method uses descriptive qualitative which aims **to make a** description naturally through objects accurately, factually and systematically. The results showed students get an average score of 49 initial tests and final tests get an average score of 79. For the sake of learning, learning to write short stories through the mind mapping method has increased very well. Keywords: short stories, writing, mind mapping Abstrak Penelitian ini untuk mengkaji **pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping pada siswa kelas XI** SMK HAMKA Cikande.

Pembelajaran **menulis cerita pendek pada** kenyataannya menuai berbagai permasalahan dan masih kurang diminati oleh siswa di antaranya, kesulitan siswa untuk memulai proses menulis, kesulitan siswa untuk mengembangkan gagasan ide pemikiran, dan menulis sebagai **hal yang sulit** dan kurang menarik. **Penelitian ini bertujuan untuk** memberikan inovasi yang akan mengatasi kesulitan apa yang hendak akan ditulis, membantu siswa dalam menemukan gagasan, mengorganisasi gagasan dalam tulisan, serta untuk membuka pikiran siswa dalam memetakan gagasan ide pemikiran.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara alami melalui objek dengan akurat, faktual dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan siswa mendapatkan nilai rata-rata tes awal 49 dan tes akhir mendapat nilai rata-rata 79. Dengan demikian, pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping mengalami peningkatan dengan sangat baik. Kata Kunci : cerita pendek, menulis, mind mapping PENDAHULUAN Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui pelatihan.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk mampu menguasai suatu keterampilan. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik dalam membelajarkan peserta didik untuk mencapai kompetensi dalam menguasai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan (Fauziya, 2014). Menurut Ahmadi (2018) pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang keduanya ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Sari & Suwandi (2015) pembelajaran merupakan proses pembelajaran dengan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dalam pembelajaran. Pada dasarnya sebuah keterampilan berbahasa yang efisien dan produktif adalah kegiatan menulis.

Menurut Wikanengsih (2013) menulis merupakan kegiatan berpikir kreatif yang dituangkan kedalam sebuah tulisan yang menggunakan logika. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan kegiatan berpikir yang berpengaruh pada kegiatan bertindak dalam kegiatan menulis. Nurpadilah & Kartini (2018) mengemukakan bahwa menulis merupakan aspek berbahasa dalam sebuah keterampilan yang masih dianggap sulit yang membutuhkan ketelitian, keuletan, dan konsentrasi dalam menuangkan ide-ide dalam pemikiran sehingga menjadi sebuah karya tulis. Menulis merupakan proses kegiatan kreatif dalam suatu aktivitas yang dimulai dari rangkaian kata menjadi kalimat, hingga menjadi paragraf yang utuh sehingga menghasilkan tulisan cerita-cerita dengan makna tertentu.

Sebagaimana menurut Nurfauziah & Latifah (2019) menulis merupakan sebuah kegiatan

keterampilan menulis yang sangat efektif dalam kegiatan pembelajaran dengan melatih daya pikir dalam memecahkan suatu permasalahan yang kompleks, sehingga menghasilkan suatu pemikiran yang kreatif dan kritis untuk dituangkan dalam tulisan. Banyak peneliti yang menyatakan menulis merupakan kegiatan yang sukar, permasalahan tersebut disebabkan oleh peserta didik dan guru, serta pada dasarnya kegiatan menulis sangat diperlukan terutama dalam pembelajaran dimana peserta didik harus bisa menulis.

Satu di antara keterampilan menulis dengan melibatkan ide, gagasan, dan perasasaan salah satunya adalah kegiatan menulis cerpen. Cerita pendek adalah materi pelajaran bahasa Indonesia yang tergolong kedalam sastra yang merupakan suatu keterampilan sebagai kompetensi tujuan pembelajaran yang memungkinkan terdapat beberapa kesulitan untuk dipelajari (Sukawati, 2016). Menurut Sapdiani (2018) cerita pendek merupakan sebuah karangan dalam bentuk cerita yang ditulis secara singkat berdasarkan imajinasi atau pengalaman seorang penulis.

Handiwiguna, Mila, & Firmansyah (2018) mengemukakan bahwa cerpen merupakan suatu karya sastra yang bersifat fiksi atau tidak nyata yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis yang tidak perlu dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian cerpen merupakan sebuah karangan fiksi yang berdasarkan imajinasi seorang penulis yang dapat dituangkan kedalam sebuah tulisan untuk menjadi sebuah tulisan fiksi. Menulis cerpen dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode mind mapping. Menurut Buzan (2013, hlm.103) mind map adalah alat berpikir kreatif sebagai konsep dalam berpikir yang merupakan cara kerja otak secara alami.

Menurut Shoimin (2014, hlm. 105) pemetaan pikiran adalah cara memanfaatkan daya pemikiran otak secara langsung, sehingga menghasilkan suatu kesan tertentu. Metode mind mapping merupakan konsep dalam pikiran yang menjadi stimulus untuk lebih kreatif dan kritis sehingga menghasilkan suatu gagasan dalam pemikiran yang menjadi suatu tema tunggal dalam konsep cara berpikir. Sebagaimana Darusman (2014) menyatakan bahwa metode mind mapping adalah metode yang menekankan daya berpikir, dimana berpusat pada pemikiran siswa yang berawal dari poin-poin tertentu, kemudian berakar menjadi lebih banyak sehingga memudahkan siswa untuk tulisannya menjadi sebuah tulisan yang utuh. Deni (2017) mengemukakan bahwa metode mind mapping merupakan sebuah konsep peta pikiran yang berupa urutan langkah-langkah yang sistematis.

Menulis cerita pendek melalui mind mapping membuat siswa bisa lebih berkreasi dalam berimajinasi dalam menulis cerita pendek, siswa dapat mengembangkan ide pemikiran yang lebih kreatif, serta dapat memberikan inovasi baru bagi perbaikan belajar siswa.

Langkah-langkah dalam kegiatan proses menulis cerita pendek melalui metode mind mapping, di antaranya: Siswa diberikan pemahaman oleh guru mengenai bagaimana cara menulis cerita pendek. Siswa menyiapkan kertas HVS dan peralatan menggambar. Siswa menentukan tema berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. Siswa menuliskan topik atau tema cerita pendek yang akan ditulis di kertas HVS. Siswa membuat cabang-cabang dari topik cerita yang dipilih dengan menggunakan pensil warna yang berbeda-beda, cabang-cabang tersebut kemudian diisi oleh rangkaian cerita yang berkenaan dengan topik cerita yang dipilih. Jika sudah lengkap, berilah nomor pada bagian kata-kata kunci utama sesuai dengan urutan yang akan disusun kedalam cerita pendek. Kemudian setelah peserta didik membuat cerita pendek yang disajikan kedalam peta pikiran, siswa mengembangkan hasil pemikiran ke dalam peta pikiran yang dibuat menjadi cerita pendek yang utuh dengan di sertai oleh kejadian lain dalam pengembangan cerita pendek. Ketika siswa menulis cerita pendek melalui metode mind mapping, bukan hanya aspek kognitifnya saja yang diperoleh siswa, tetapi aspek psikomotorik siswa pun sama-sama terangsang untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan pemikiran kedalam menulis cerita pendek.

Namun jika dicermati banyak sekali siswa yang berpotensi untuk dapat menulis dengan sangat teratur hanya saja mereka kurang tertarik apabila harus menulis. Untuk itu peneliti mencoba melakukan inovasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek melalui metode mind mapping. Metode mind mapping ini diharapkan nantinya dapat membantu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis. Dengan demikian, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengatasi kesulitan apa yang hendak akan ditulis, membantu siswa dalam menemukan gagasan, mengorganisasi gagasan dalam tulisan, serta untuk membuka pikiran siswa dalam memetakan gagasan ide pemikiran.

Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar peserta didik dalam menulis cerita pendek melalui metode mind mapping akan terlihat sejauh mana peningkatan yang dicapai siswa setelah menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis cerita pendek. METODE Metode penelitian yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping, yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara alami melalui objek dengan akurat, faktual dan sistematis dari data yang diperoleh. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 27) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan mendeskripsikan aspek pemahaman secara alamiah terhadap masalah dari hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi yang akan mengatasi kesulitan apa yang hendak akan ditulis, membantu siswa dalam menemukan gagasan, mengorganisasi gagasan dalam tulisan, serta untuk membuka pikiran siswa dalam

memetakan gagasan ide pemikiran. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Sugiyono (Triyani, Romdon, & Ismayani, 2018) tes adalah untuk mengukur pemahaman, kemampuan dan keberhasilan belajar siswa dalam menulis cerita pendek melalui metode mind mapping. Dengan demikian, akan terlihat hasil tes yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir terhadap siswa melalui metode mind mapping dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Oleh karena itu, untuk mengetahui siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek, indikator yang dinilai dalam keterampilan menulis cerpen adalah tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Rumus yang digunakan sebagai berikut. $100 \times \frac{\text{Hasil}}{\text{Maksimum}}$ HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian dilakukan secara alami ketika proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung. Materi yang akan dipelajari siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Pada awalnya materi menulis cerita pendek ini dianggap paling sulit oleh siswa kelas XI SMK HAMKA Cikande, karena peserta didik merasa kesulitan untuk menuangkan ide, mengembangkan gagasan, dan mengungkapkan pemikirannya. Pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode mind mapping ini dilakukan dengan proses, yaitu siswa menuliskan satu kata kunci sebagai tema yang dipilih. Tema tersebut kemudian dijabarkan kedalam ranting-ranting metode mind mapping dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek, seperti alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Setelah semua cerita telah terkonsep dalam mind mapping, siswa dapat mengembangkan hasil pemetaan pikiran yang dibuat menjadi sebuah cerita pendek yang utuh. Selain itu, dengan menggunakan metode mind mapping ini siswa dapat lebih kreatif dengan menuangkan gagasan pemikiran kedalam peta pikiran. Metode ini lebih menarik dengan memadukan kreasi antara tulisan dengan gambar berwarna yang memicu kreativitas siswa dalam menulis cerita pendek menggunakan metode mind mapping.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tes awal dan tes akhir kepada siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping, maka diperoleh data berdasarkan data hasil tes awal sebagai berikut. Tabel.1 Hasil Tes Awal

No	Nama	Aspek Penilaian	Skor	Nilai
1	Subjek 1	3 2 2 2 1 2 3 15	42.86	2
2	Subjek 2	3 2 2 2 2 1 2 2 13	37.14	4
3	Subjek 3	2 2 2 2 1 2 2 13	37.14	4
4	Subjek 4	3 2 3 3 3 3 20	57.14	5
5	Subjek 5	4 3 2 3 3 2 3 20	57.14	5
6	Subjek 6			

_4 _3 _3 _3 _4 _2 _4 _23 _65.71 __7_Subjek 7 _2 _1 _2 _2 _1 _1 _2 _11 _31.43 __8_Subjek 8 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _3 _20 _57.14 __9_Subjek 9 _4 _3 _4 _3 _3 _3 _4 _24 _68.57 __10_Subjek 10 _4 _3 _3 _3 _3 _3 _22 _62.86 __11_Subjek 11 _4 _3 _3 _2 _2 _2 _4 _20 _57.14 __12_Subjek 12 _4 _4 _3 _3 _3 _3 _4 _24 _68.57 __13_Subjek 13 _3 _3 _3 _3 _2 _3 _3 _20 _57.14 __14_Subjek 14 _3 _3 _3 _2 _2 _2 _3 _18 _51.43 __15_Subjek 15 _3 _2 _1 _1 _2 _2 _2 _13 _37.14 __16_Subjek 16 _2 _1 _1 _2 _1 _1 _2 _10 _28.57 __17_Subjek 17 _3 _2 _3 _3 _2 _2 _3 _18 _51.43 __18_Subjek 18 _2 _1 _1 _1 _1 _1 _2 _9 _25.71 __19_Subjek 19 _3 _2 _2 _2 _1 _1 _2 _13 _37.14 __20_Subjek 20 _3 _2 _2 _2 _2 _2 _2 _15 _42.86 __Jumlah _62 _47 _48 _46 _41 _42 _57 _343 _980 __Nilai rata-rata _3.1 _2.35 _2.4 _2.3 _2.05 _2.1 _2.85 _17.15 _49 __Berdasarkan data hasil tes awal sebelum penerapan metode mind mapping pada pembelajaran menulis cerita pendek yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran melalui tes awal siswa mendapatkan nilai rata-rata 49.

Hasil yang diperoleh siswa tersebut karena siswa sulit untuk mengembangkan tokoh, sudut pandang, serta gaya bahasa dalam cerita. Pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping menunjukkan hasil tes akhir sebagai berikut. Tabel.2 Hasil Tes Akhir

No	Nama	Aspek Penilaian	Skor	Nilai	Tema	Latar	Alur	Tokoh	Sudut	Gaya	Amanat	topik	Pandang	Bahasa
1	Subjek 1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Subjek 2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Subjek 3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Subjek 4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Subjek 5	4	4	2	3	4	4	4	4	25	71.43	6	Subjek 6	4
6	Subjek 6	4	3	3	3	4	2	4	23	65.71	7	Subjek 7	5	
7	Subjek 7	5	4	3	5	5	4	5	31	88.57	8	Subjek 8	4	
8	Subjek 8	4	3	3	3	4	3	4	24	68.57	9	Subjek 9	5	
9	Subjek 9	5	4	4	5	4	4	5	31	88.57	10	Subjek 10	4	
10	Subjek 10	4	4	4	3	3	3	3	24	68.57	11	Subjek 11	5	
11	Subjek 11	5	5	4	4	4	3	5	30	85.71	12	Subjek 12	4	
12	Subjek 12	4	4	3	3	3	3	4	24	68.57	13	Subjek 13	4	
13	Subjek 13	4	3	3	3	4	3	4	24	68.57	14	Subjek 14	5	
14	Subjek 14	5	5	4	4	4	4	3	4	29	82.86	15	Subjek 15	4
15	Subjek 15	4	4	4	4	4	4	4	28	80	16	Subjek 16	5	
16	Subjek 16	5	4	4	5	4	3	5	30	85.71	17	Subjek 17	4	
17	Subjek 17	4	4	3	4	4	4	4	27	77.14	18	Subjek 18	5	
18	Subjek 18	5	4	4	4	5	4	5	31	88.57	19	Subjek 19	4	
19	Subjek 19	4	4	4	4	4	3	4	27	77.14	20	Subjek 20	4	
20	Subjek 20	4	4	4	4	4	4	4	28	80	Jumlah	90		
									79	72	78	80		
									68	86	553	1580		
									Nilai rata-rata	4.5	3.95	3.6		
									3.9	4	3.4	4.3		
									27.65	79	Berdasarkan data hasil tes akhir setelah diterapkannya metode mind mapping pada pembelajaran menulis cerita pendek, siswa memperoleh nilai rata-rata 79 dengan setiap aspek penilaian cerita pendek seperti tema, alur, latar tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping mengalami peningkatan.			

Dengan demikian, pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping ini dapat dikatakan berhasil, dimana siswa mampu memperoleh nilai di atas rata-rata dengan sangat baik. Ketika proses menulis cerita pendek siswa akan menerapkan dan

mengembangkan tulisannya dalam cerita pendek yang akan menjadi bekal ilmu pengetahuan bagi siswa pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, metode ini dapat memudahkan peserta didik dalam mengembangkan, menuangkan ide atau gagasan pemikiran kedalam tulisan yang dapat dilihat dari peningkatan setiap aspek yang terdapat dalam hasil tes akhir menulis cerita pendek.

Selain itu, selama proses pembelajaran dilaksanakan siswa lebih kreatif dalam berpikir untuk menuangkan ide atau pemikiran dalam menentukan kata-kata dalam peta pikiran. Berikut ini hasil menulis cerita pendek melalui metode mind mapping yang dibuat oleh siswa. // SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis cerita pendek melalui metode mind mapping bukan sesuatu hal yang dapat menyulitkan dan membosankan, melainkan menjadi kegiatan yang menarik serta efisien bagi siswa. Pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping ini dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis khususnya dalam menulis cerita pendek yang dapat dilihat dari peningkatan setiap aspek pada hasil tes akhir.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir, siswa mendapatkan nilai rata-rata dengan tes awal 49 dan tes akhir mendapat nilai rata-rata 79. Dengan demikian, hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tes awal dan tes akhir pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode mind mapping mengalami peningkatan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode mind mapping dapat dikatakan berhasil, dimana siswa mampu memperoleh nilai diatas rata-rata dengan sangat baik. DAFTAR PUSTAKA Ahmadi, Y. (2018).

Pembelajaran Wacana Sebagai Landasan dalam Berliterasi Sastra untuk Meningkatkan Karakter Siswa. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA), 1(1). Anggun Melati Sari, Sarwiji Suwandi, A. A. (2015). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA SMK (p. 19). p. 19. Asmara Deni. (2017). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN TEKNIK MIND MAPPING SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KOTA BENGKULU TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (p. 6). p. 6. Buzan, Tony. (2013). Buku pintar mind map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum. Darusman, R.

(2014). Penerapan metode mind mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP. Infinity Journal, 3(2), 164–173. Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 1(4), 577–584. Nurfauziah, A. S., & Latifah, L.

(2019). ANALISIS KEMAMPUAN AFIKSASI PADA HASIL MENULIS TEKS ULASAN SISWA SMP KELAS VIII. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 277–284. Nurpadilah, S., & Kartini, C. (2018).

Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Smk. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 489–496. San Fauziya, D. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Media Massa dalam Implementasi Kurikulum 2013. (April). Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 101–114. Shoimin. (2014). 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Siyoto, Sandu., & Sodik, Ali. (2015). Dasar metodologi penelitian.

Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Sukawati, S. (2016). PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM MENULIS CERPEN MELALUI METODE PEMETAAN PIKIRAN (MIND MAPPING) (Penelitian. 68–86. Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 713–720. Wikanengsih. (2013). Model Pembelajaran Neorolinguistic Programing Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), Hlm. 177--186.

INTERNET SOURCES:

<1% -

http://docshare.tips/book-of-abstract-msceis-2015_5763e621b6d87f02898b4a0d.html

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/309378990_Common_qualitative_methods

1% - <https://www.jagoankode.com/tips-cara-mengatakan-hal-yang-sulit/>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/6530/1/75281307200906061.pdf>

<1% - <https://penelitianilmiah.com/metode-penelitian/>

<1% - <https://docplayer.info/42085902-.html>

<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/7649/5/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://www.rijal09.com/2016/03/karakteristik-pembelajaran-bahasa.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/324552938_TEORI-TEORI_PENDIDIKAN_DALAM_AL-QUR'AN

<1% - <https://abiavisha.blogspot.com/2017/05/aspek-perencanaan-dalam-proses.html>
<1% -
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>
<1% - <https://tugasprodi.blogspot.com/2013/11/menulis.html>
<1% -
<https://bahasaindonesiaindra.blogspot.com/2016/06/contoh-proposal-penelitian-bahasa.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/147420545.pdf>
<1% -
<https://asepsaepulrohman.blogspot.com/2011/10/kinerja-guru-dalam-perencanaan-proses.html>
<1% - <https://rollingstone.co.id/contoh-teks-ulasan/>
<1% -
<https://docobook.com/bab-ii-teori-pembelajaran-memproduksi-teks-negosiasi.html>
<1% - <https://infoana.com/contoh-cerpen-singkat/>
<1% - <https://andriew.blogspot.com/2011/02/imajinasi-imitasi-menulis-sastra.html>
<1% -
<https://www.slideshare.net/arnesiaindirasari7/model-pembelajaran-mind-mapping>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y9576nwz-buku-guru-matematika-kelas-9-revisi-2018.html>
<1% - <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/61/60>
<1% - <https://www.scribd.com/document/319558498/Prosiding-SKF2013>
<1% -
<https://dokumen.site/download/fenomena-radikalisme-di-kalangan-anak-muda-a5b39f10b8e27f>
<1% - <http://eprints.dinus.ac.id/15080/4/Buku-Modul-Kuliah-Kewirausahaan1.pdf>
<1% - <https://ranieloctaviaa.wordpress.com/category/tugas-mata-kuliah/>
<1% - <https://konsultasiskripsi.com/category/pendidikan/>
<1% -
<https://setofschoolwork.blogspot.com/2014/02/peningkatan-kemampuan-menulis-puisi.html>
<1% -
<https://makalahnasrulhendri.blogspot.com/2016/02/makalah-mind-mapping-peta-pikiran-oleh.html>
<1% -
<https://andriew.blogspot.com/2011/04/pembelajaran-drama-pada-siswa-kelas-xi.html>
<1% - <https://indeksprestasi.blogspot.com/2011/02/>
<1% - <https://edoc.pub/jurnal-alwatzikhoebillah-vol-2-no-2-tahun-2016-pdf-free.html>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/3440/pdf>
<1% -
<https://tugastiksmpn16malang.wordpress.com/2017/02/02/soal-seleksi-guru-berprestasi-terbaru-2016/>
<1% -
https://contohs1skripsi.blogspot.com/2016/11/meningkatkan-kemampuan-menulis-karangan_4.html
<1% -
https://ptk-bahasaindonesia.blogspot.com/2016/10/ptk-upaya-meningkatkan-hasil-belajar_22.html
1% -
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195705101985031-ENDANG_RUSYANI/DESAIN_PEMBELAJARAN.pdf
<1% -
<https://ml.scribd.com/doc/72053469/11-Kelas-XII-SMA-Bahasa-Aktif-Dan-Kreatif-Berbahasa-Indonesia-Adi-Abdul-Somad>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/12347439.pdf>
<1% - <https://keterampilanmenyimak.wordpress.com/>
<1% -
<https://ludisahendriza.blogspot.com/2013/12/pengaruh-penerapan-teknologi-pendidikan.html>
<1% -
<http://digilib.uin-suka.ac.id/13975/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <https://ariffadholi.blogspot.com/2010/06/>
<1% - http://repository.upi.edu/9649/4/t_bind_0907682_chapter3.pdf
<1% - <https://rinastkip.wordpress.com/tag/makalah-populer-2/>
<1% - <https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y60d3xny-peningkatan-kemampuan-menulis-karangan-dalam-mata-pelajaran-bahasa-indonesia-melalui-media-gambar-seri-pada-siswa-kelas-v-sdn-banyubiru-04-kec-banyubiru-kab-semarang-tahun-ajaran-2013-2014-test-repository.html>
<1% - <https://exocorriges.com/doc/52832.doc>
1% -
<https://patonivictory.blogspot.com/2013/05/skripsi-meningkatkan-kemampuan-membaca.html>
<1% -
<https://kumpulanreferansi.blogspot.com/2017/09/tujuan-dan-manfaat-pembelajaran-bahasa.html>

<1% -

<https://linguistick-of-art.blogspot.com/2017/03/psikolinguistik-bahasa-dan-pikiran.html>

<1% - http://repository.upi.edu/5772/4/s_pwk_0903390_chapter1.pdf

<1% - <https://id.scribd.com/doc/290698417/Abstrak-2010>

<1% -

https://mafiadoc.com/penerapan-metode-peta-pikiran-mind-mapping-untuk-_59c04e1a1723dd7110dd5472.html

<1% -

https://ainamulyana.blogspot.com/2011/06/contoh-laporan-penelitian-tindakan_08.html

<1% -

<https://takeranku.blogspot.com/2013/11/materi-pelatihan-kurikulum-2013-hotel.html#!>

<1% - <http://repository.unp.ac.id/view/year/2017.html>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3287>

<1% - <https://www.scribd.com/document/337164686/20-Prosiding-Aprobsi>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2749>

<1% - <http://repository.upi.edu/view/subjects/LB1603.html>

<1% -

<https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/gateway/plugin/AnnouncementFeedGatewayPlugin/rss>

<1% - https://eprints.umk.ac.id/3133/8/DAFTAR_PUSTAKA.pdf

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3632>

1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1269/0>